

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lengkong Kecil, Kota Bandung, wisata kuliner memang menjadi daya tarik tersendiri bagi warga sekitar. Lengkong Kecil Kota Bandung menawarkan beragam pengalaman wisata kuliner yang dapat mengenalkan pengunjung pada tempat-tempat baru. Lengkong Kecil Kota Bandung menawarkan pengalaman wisata kuliner yang unik dengan menu masakan tradisional dan asing yang disajikan dalam suasana dinamis di berbagai restoran. Kota Bandung mempunyai daya tarik wisata kuliner selain keindahan alam dan sajian gastronomi yang beragam. Daya tarik ini didukung oleh keramahan penduduk setempat dan fasilitas yang ditawarkan di destinasi wisata kuliner. Hal ini menjadi insentif bagi wisatawan untuk datang ke Bandung. Sajian kuliner Lengkong Kecil di Kota Bandung juga didukung dengan inovasi kreatif yang terus dilakukan para pedagang. Produk kuliner yang pada mulanya hanya berupa makanan atau jajanan tradisional, dikemas dengan rapi dan modern, namun tetap menghadirkan cita rasa tradisional sehingga akhirnya semakin dikenal luas baik di kalangan wisatawan domestik maupun mancanegara.

Pola perjalanan pasti memiliki bentuk atau pola yang berbeda sesuai dengan penyusunannya, menurut teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Lau dan McKercher (2006) bahwa pola perjalanan terdiri dari enam kategori.

Menurut Rismiyanto dan Danangdjojo (2015), wisata kuliner juga dapat didefinisikan sebagai wisata yang menawarkan berbagai macam fasilitas dan aktivitas kuliner yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Menurut Komaladewi (2017), wisata kuliner merupakan bagian penting dari sektor pariwisata dan memiliki kemampuan untuk memberikan pengalaman unik kepada pengunjung. Pada awalnya, kuliner berarti memasak dan makan. Menurut Akbar dan Pangestuti (2017), makanan juga dapat digunakan sebagai salah satu tujuan

Sebagai potensi kekayaan kuliner Indonesia, setiap daerah memiliki resep, rempah, dan cerita di balik hidangan makanannya. Masyarakat Indonesia sering mengaitkan gastronomi dengan wisata kuliner. Sebenarnya, kuliner dan gastronomi adalah hal yang berbeda.

Gastronomi menjadi alasan mereka mempersiapkan kebutuhan bahan kuliner dan minuman, termasuk membesarkan petani, nelayan, penggembala, juru masak, dan lain-lain, seperti yang dikemukakan Santich (Krisnadi, 2018). Gastronomi merupakan panduan mengenai kombinasi masakan dan minuman yang berbeda, dan kajian gastronomi ini mengacu pada deskripsi budaya, sejarah dan kondisi lingkungan, di mana (*where*), kapan (*when*), mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*)

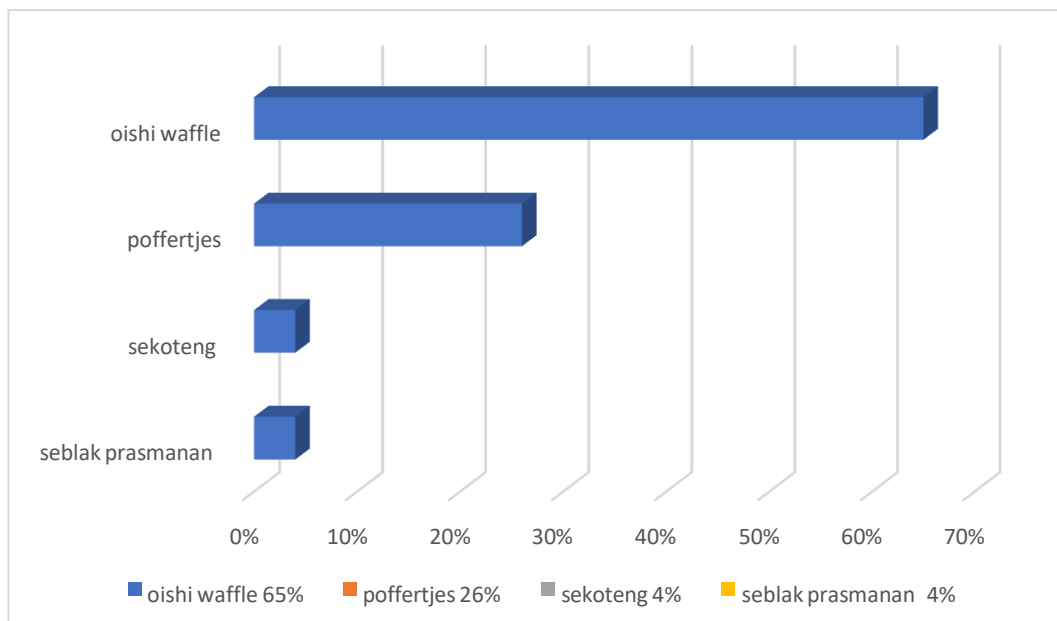
Tata letak adalah suatu informasi, maka pertimbangkanlah secara matang seefektif mungkin agar tata letak berguna pada tempatnya. Bismala (2012, hlm. 123) mengatakan tata letak adalah suatu cara menata fasilitas produksi untuk melancarkan proses produksi yang efektif dan efisien dengan mengambil keputusan-keputusan penting yang menentukan efektifitas operasi dalam jangka panjang..

Hasil dari teori di atas menunjukkan bahwa wisata kuliner berpotensi meningkatkan perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat di sekitar destinasi wisata populer. Wisata kuliner Lengkong Kecil eksklusif di Kota Bandung dan menyajikan beragam kuliner unik yang sulit didapat di tempat lain. Pola perjalanan dapat berkolaborasi dengan pemangku kepentingan pariwisata Kota Bandung untuk meningkatkan pengelolaan pariwisata dan meningkatkan pendapatan dan penempatan tata letak *tenant* yang tepat.

Hal ini diperlukan untuk efisiensi berjalannya program destinasi wisata gastronomi di Kota Bandung yang telah memiliki potensi wisata kuliner gastronomi yang melimpah, serta untuk pengembangan potensi gastronomi wisata kuliner di Lengkong Kecil Kota Bandung.

Pra-penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa preferensi

masyarakat terhadap makanan asing lebih besar dibandingkan kuliner lokal di Lengkong Kecil Kota Bandung, karena banyaknya pedagang makanan asing di daerah tersebut.



Gambar1. 1 PraPenelitian Karakteristik Wisatawan Terhadap Wisata Kuliner di Lengkong Kecil Kota Bandung

(Sumber : Hasil Pengolaan Data Peneliti, 2023)

65% dari keseluruhan responden lebih menyukai makanan asing daripada makanan lokal di Lengkong Kecil Kota Bandung. Ini disebabkan karena penempatan *food court* makanan lokal yang kurang di perhatikan oleh masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja kuliner lokal yang ada di Lengkong Kecil Kota Bandung ?
2. Bagaimana pola perjalanan wisata kuliner lokal yang ada di Lengkong Kecil Kota Bandung?
3. Bagaimana tata letak tenant untuk kuliner lokal di Lengkong Kecil Kota Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui wisata kuliner lokal yang ada di Lengkong Kecil Kota Bandung
2. Mengidentifikasi pola perjalanan wisata kuliner yang ada di Lengkong

Kecil Kota Bandung

3. Mengetahui tata letak tenant wisata kuliner lokal di Lengkong Kecil Kota Bandung

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis diharapkan dari penelitian ini; manfaat teoretis dalam konteks ini mengacu pada manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat praktis mengacu pada manfaat bagi implementasi nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk memajukan pemahaman teoritis mengenai wisata dan wisata kuliner di Lengkong Kecil Kota Bandung. Selain itu, penelitian ini diyakini dapat bermanfaat bagi para peneliti yang ingin mempelajari lebih lanjut mengenai penelitian terkait secara mandalam.